

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 MUARA PADANG BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR
Universitas Sriwijaya

Abstract: The research entitled “The Effect of Teacher Teaching Creativity on Students’ Learning Outcomes in Economics subjects at SMA N 1 Muara Padang”. The formulation of research problem was “whether there was influence of teacher teaching creativity to student learning outcomes one conomic subject in SMAN1 Muarapadang”. Population in this research was all of the teacher of economic subject and student of class X and XI in SMA N 1 Muara Padang. Sampling research used purposive sampling, so that all subject economic subject became samples and selected class XI IPS 1, XI IPS 2 and X IPA 2. Technique Collecting data used in this Study were observation, questionnaires, interviews and documentation. Technique of data observation analysis obtained from observation of teacher who taught before daily test, obtained average teacher teaching creativity equal to 79,01% into good category. Technique of questionnaire data analysis obtained average-equal to 68,92% into good category, while result of data analysis of documentation value of student daily average value equal to 84,85%. Hypothesis used parametric statistic that was simple regressi on test obtained $F_{count} \geq F_{table}$ or $33,22 \geq 3,96$. This showed that there was influence of teacher teaching creativity to student learning outcomes one conomic subjects in SMAN1 Muara Padang. It is recommended for further researchers to examine more than one school and use more than three teachers as the samples and describe other factors that influence the learning outcomes.

Keywords : Teacher Teaching Creativity, Learning Outcomes.

Abstrak : Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang ”. Adapun rumusan masalah penelitian yaitu “apakah ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN1 Muara Padang”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Muara Padang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive *sampling*, sehingga seluruh guru mata pelajaran Ekonomi menjadi sampel dan dipilih kelas XI IPS 1, X IPS 2 dan X IPA 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari observasi guru yang mengajar sebelum dilaksanakan ulangan harian, diperoleh rerata kreativitas mengajar guru sebesar 79,01% masuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh dari angket dengan rerata sebesar 68,91% masuk dalam kategori baik, sedangkan hasil analisis data dokumentasi nilai ulangan harian siswa rerata sebesar 84,85. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji regresi sederhana diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $33,22 \geq 3,96$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Muara Padang. Disaran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dari satu sekolah dan sampel yang digunakan lebih dari tiga orang guru serta menggambarkan faktor – faktor lain yang mempengaruhinya.

Kata-kata Kunci : Kreativitas Mengajar Guru, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, Mudyaharjo (2010:3). Pendidikan merupakan proses belajar

mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Mengingat proses pembelajaran adalah proses komunikasi maka sekolah merupakan suatu dunia komunikasi kecil

tersendiri. Salah satunya seperti yang dikemukakan Hasbullah (2006:44) Sekolah sebagai ujung tombak proses pendidikan, dimana guru dan siswa secara terus menerus melakukan kontak pendidikan dan pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep - konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses pengajaran yang dilakukan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar yang baik memberi pengaruh yang baik kepada perkembangan pribadi anak. Belajar berpikir secara kritis dan kreatif, belajar bekerja sama untuk memecahkan masalah - masalah, Mursel & Nasution (2012:5). Guru memegang kunci dalam mengembangkan hal-hal tersebut, guru dituntut untuk kreatif dan berpengetahuan tinggi. Menurut Slameto (2010:145) Kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Dengan ini seorang guru seharusnya memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran.

Kreativitas mengajar guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pema-haman peserta didik. Dengan demikian kreativitas guru sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Seorang guru merupakan jembatan profesional yang terkait langsung di dalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kesehariannya. Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan dan kreativitas menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan (P4) Pengembangan dan Pelaksanaan Perangkat

Pembelajaran di sekolah, masih ada guru yang belum memiliki keragaman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mulai dari pengelolaan kelas, penyampaian materi hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan menilai dengan cara memberi tugas saja. Pengajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh. Sehingga motivasi belajar siswa menurun yang mengakibatkan mutu pendidikan menurun. Sebagian guru belum memiliki sistem meng-ajar yang mampu menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam belajar. Seorang guru seharusnya memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan bisa melakukan penilaian dengan cara - cara tertentu tidak hanya dengan memberi tugas saja.

Berhasil tidaknya mengajar tergantung pada lama dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh siswa. Menurut Hamalik (2013:44) mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa atau murid di sekolah. Seorang guru perlu mengembangkan kreativitasnya agar pembelajaran lebih menarik, bertahan lama dalam ingatan peserta didik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru sebagai pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar dan melakukan dengan cara - cara tertentu sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan tidak hanya untuk dihafalkan saja tetapi untuk dipahami agar hasil belajar yang diperoleh dapat diingat selamanya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dan mampu merangsang siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran serta lebih aktif lagi, yang nantinya akan berujung pada hasil belajar yang lebih baik dan mutu pendidikan pun ikut meningkat. Hal ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sami

wulandari tahun 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Tangerang Selatan dengan judul pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajarsiswa.

Rumusan masalah penelitian ingin melihat apakah ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Muara Padang?

Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan adanya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Muara Padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kreativitas

Dalam dunia pendidikan kreativitas merupakan faktor penting dalam pembelajaran, sehingga harus dimiliki oleh setiap guru.

Menurut Kasmadi (2013:155) Kreativitas merupakan munculnya suatu tindakan yang menghasilkan prestasi baru melalui proses menemukan, menghubungkan, mengkombinasikan atau mengolah pengetahuan yang telah ada menjadi sesuatu yang bermakna untuk diri sendiri maupun bagi orang lain.

Kemudian menurut Slameto (2010: 146) Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus sesuatu yang baru bagi orang lain.

Sedangkan menurut Susanto (2013:99) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah tindakan yang menghubungkan, menemukan dan mengkombinasikan dengan apa yang ada dalam diri seseorang yang kemudian bermakna bagi

dirinya dan orang lain.

Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi – kompetensi guru, setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan mengajar itu.

Menurut Haris & Jihad (2013:11) Mengajar adalah menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta membimbing dan membantu siswa mencapai kedewasaan.

Kemudian menurut Slameto (2010:29) Mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman – pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita, atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus.

Sedangkan menurut Suryosubroto (2010:22) Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai usaha untuk mewariskan kebudayaan dengan cara singkat dan tepat.

Indikator Kreativitas

Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing – masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda – beda. Indikator kreativitas dapat dilihat dari 4 aspek. Menurut Munandar (2016:45) 4 aspek tersebut sebagai berikut : (1) Pribadi adalah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide – ide baru dan produk – produk yang inovatif. (2) Pendorong yaitu lingkungan yang mendukung, tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang (3) Proses kreativitas dilihat dari empat tahapan yaitu persiapan, inkubasi, Iluminasi, Verifikasi (4) Produk yaitu kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan

produk kreatif yang bermakna.

Kemudian menurut Supriadi (2011:61) mengemukakan indikator kreativitas yaitu (1) Terbuka dalam pengalaman baru (2) Toleransi terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti (3) Percaya diri dan mandiri (4) Tekun dan tidak mudah bosan (5) Mempunyai kesadaran etik, moral dan estetika yang baik.

Selanjutnya menurut Koswara & Halimah (2008:48) mengemukakan indikator kreativitas yaitu (1) pengetahuannya luas (2) kemauannya keras untuk mencapai suatu tujuan (3) energetik atau semangat kerja yang tinggi (4) konsentrasi atau kemampuan memusatkan pikiran.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan indikator kreativitas adalah (1) Pribadi yaitu Sosok pribadi yang percaya diri dan tekun (2) Proses yaitu toleransi terhadap perbedaan pendapat dan situasi (3) Produk yaitu hal baru yang dihasilkan atau ditampilkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengajar untuk mengembangkan pembelajaran sebagai usaha untuk mewariskan kebudayaan dengan cara singkat dan tepat.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (produk) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Menurut Kunandar (2013:62) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Kemudian menurut Susanto (2013:5) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Purwanto (2014 :46) Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar. Pencapaian itu didasarkan pada tujuan pengajaran.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Muara Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel penelitian yaitu kreativitas mengajar guru dan hasil belajar. Populasi penelitian ini yaitu guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi dan seluruh siswa kelas X dan XI, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan dipilih kelas X IPS 2, X IPA 2 dan XI IPS 1 dengan jumlah siswa 82 orang.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan wawancara. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran ekonomi pada saat melakukan pembelajaran di dalam kelas dan sebelum memperoleh nilai ulangan harian siswa. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan menggunakan *checklist*.

Angket digunakan untuk memperoleh data kreativitas mengajar guru. Angket berjumlah 27 butir item. Angket disebarkan kepada siswa untuk diisi dan kemudian hasilnya dianalisis. Pengisian lembar angket dengan memberi tanda *check list* pada kolom yang telah disediakan.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk memberikan informasi

bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas selama mengajar.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data – data populasi, kegiatan observasi dan nilai ulangan harian siswa sebagai data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Muara Padang yang berlokasi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Ka-bupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016 / 2017, dan pengambilan data dilaksanakan dari tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan tanggal 29 April 2017. Pada tanggal 18 April 2017 dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan pada pembelajaran terakhir sebelum guru melaksanakan ulangan harian. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Tosiningsih, S.Pd. pada materi Bank Sentral di kelas X IPA 2 dengan memberi tanda (√) dilembar observasi yang telah disiapkan, dalam lembar observasi tersedia kolom “Tampak” dan “Tidak Tampak” peneliti memberi tanda pada kolom tersebut sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh guru, setelah selesai pembelajaran peserta didik diberikan angket yang berisi 27 butir pernyataan yang sudah diuji validitasnya oleh ahli dan selanjutnya diuji validitas serta reliabilitas secara empiric kepada peserta didik dari kelas yang bukan sampel. Kemudian pada tanggal 19 April 2017 dilakukan observasi oleh peneliti selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Kurniawati, SE. pada materi neraca lajur di kelas XI IPS 1, setelah selesai pembelajaran peserta didik di berikan angket yang berisi 27 butir pernyataan. Selanjutnya pada tanggal 21 April 2017 dilakukan observasi oleh peneliti selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Eka Sari Handayani, S.Pd. pada materi Bank Sentral di kelas X IPS 2, setelah selesai pembelajaran peserta didik di berikan angket yang berisi 27 butir pernyataan. Pada tanggal 25 April 2017 dilakukan wawancara kepada dua orang guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Ibu Eka Sari Handayani, S.Pd. dan

Ibu Kurniawati, SE. yang mengajardi kelas X IPS 2 dan XI IPS 1 kemudian pada tanggal 28 April 2017 dilakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Ibu Tosiningsih yang mengajar di kelas X IPA 2.

Pada tanggal 25 April 2017 Ibu Tosiningsih, S.Pd. melaksanakan ulangan harian di kelas X IPA 2, tanggal 26 April 2017 Ibu Kurniawati, SE. melaksanakan ulangan harian di kelas XI IPS 1 dan pada tanggal 28 April 2017 Ibu Eka Sari Handayani, S.Pd. melaksanakan ulangan harian di kelas X IPS 2. Dengan soal sebanyak 5 butir soal untuk kelas X IPS 2 dan X IPA 2 serta 2 butir soal untuk kelas XI IPS 1 kemudian lwmbar jawaban siswa dan nilai hasil ulangan harian di-dokumentasi oleh peneliti sebagai data yang akan diolah selanjutnya.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa, observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran Ekonomi, wawancara kepada guru mata pelajaran Ekonomi dan dokumentasi nilai ulangan harian terakhir peserta didik yang dilakukan oleh guru. Data angket digunakan untuk mengukur kreativitas mengajar guru mata pelajaran Ekonomi, observasi dan wawancara sebagai data pendukung dan nilai ulangan harian untuk mengetahui kemampuan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang.

Dari hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh tiga guru dapat diperoleh data hasil penelitian untuk kreativitas mengajar guru di SMA N 1 Muara Padang sebagai berikut:

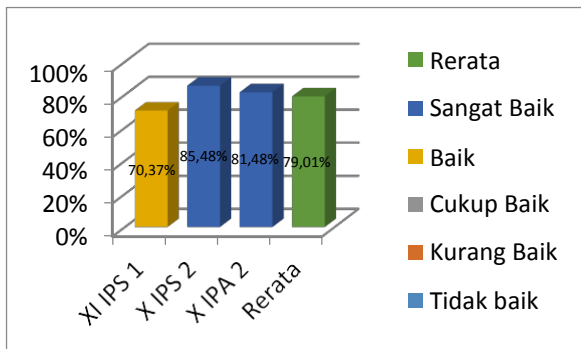
Tabel 1 Data Kreativitas Mengajar Guru

Responden			
Guru XI IPS 1	Guru X IPS 2	Guru X IPA 2	Rerata
70,37 %	85,48 %	81,48 %	79,01 %

(Data Primer, diolah 30 April 2017)

Berdasarkan analisis data observasi tersebut, kreativitas mengajar guru di SMA N 1 Muara Padang masuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam diagram berikut :

Gambar 1 Kreativitas Mengajar Guru



Berdasarkan Hasil Observasi

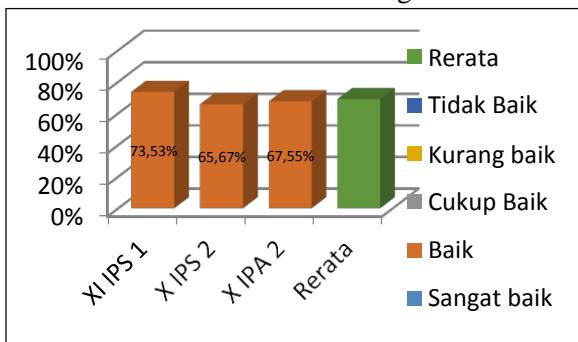
Tabel 2 Data Kreativitas Mengajar Guru

Responden			
Siswa XI IPS 1	Siswa X IPS 2	Siswa X IPA 2	Rerata
73,53 %	65,67 %	67,55 %	68,91 %

(Data Primer, diolah 30 April 2017)

Berdasarkan analisis data angket tersebut, kreativitas mengajar guru di SMA N 1 Muara Padang masuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam diagram berikut

Diagram 2 Kreativitas Mengajar Guru Berdasarkan Data Angket



Berdasarkan wawancara dengan ketiga guru mata pelajaran Ekonomi, peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif guru memberikan perhatian lebih dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, selain itu memberikan nilai tambahan atau hadiah kepada siswa dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar serta memberikan tugas di rumah dengan maksud agar siswa belajar di rumah. Dalam pembelajaran

guru pun menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman serta diselingi dengan humor agar siswa tidak merasa bosan di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas menggunakan strategi yang berbeda - beda sesuai dengan materi pembelajaran. Guru juga menggunakan media pembelajaran agar lebih mudah dalam menyampaikan materi serta melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

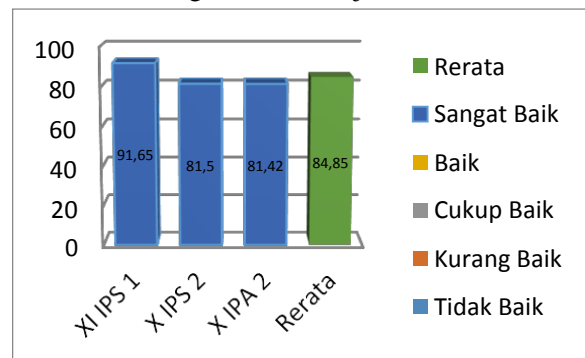
Tabel 3 Data Hasil Belajar Siswa

Responden			
Siswa XI IPS 1	Siswa X IPS 2	Siswa X IPA 2	Rerata
91,65	81,50	81,42	84,85

(Data Primer, diolah 30 April 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa rerata hasil belajar siswa dari ketiga kelas tersebut adalah sebesar 84,85. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram 3 Hasil Ulangan Harian Siswa Sebagai Hasil Belajar Siswa



Data angket kreativitas mengajar guru sebelum dilakukan Uji Hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang akan diolah telah terdistribusi normal atau tidak, sebab uji statistik parametris baru bisa digunakan apabila data terdistribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan metode Chi-Kuadrat dengan membandingkan X^2 dengan X^2 untuk $\alpha = 0,05(5\%)$ dan derajat kebebasan $(dk)=k-3$, lalu mencari pada tabel chi-kuadrat dan didapat $X^2 = 7,81$ dan $X^2 = 5,69$ atau $5,69 \leq 7,81$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket kreativitas mengajar guru berdistribusi normal.

Data hasil belajar sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang akan diolah telah terdistribusi normal atau tidak, sebab uji statistik parametris baru bisa digunakan apabila data terdistribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Chi-Kuadrat* dengan membandingkan X^2 dengan X^2 untuk $\alpha = 0,05(5\%)$ dan derajat kebebasan $(dk)=k-3$, lalu mencari pada tabel *chi-kuadrat* dan didapat $X^2 = 7,81$ sehingga $6,06 \leq 7,81$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mengajar siswa berdistribusi normal.

Data angket kreativitas mengajar guru sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas data untuk mengetahui apakah data yang akan diolah homogen atau tidak. Uji homogenitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji varian terbesar dibanding varian terkecil menggunakan tabel F dengan $db_{pembilang} = n-1 = 28 - 1 = 27$ (untuk varians terbesar) $db_{penyebut} = n-1 = 26-1 = 25$ (untuk varians terkecil) taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$. Berdasarkan perhitungan di dapat $F_{hitung} = 1,04$ dan $F_{tabel} = 1,92$ atau $1,04 < 1,92$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket kreativitas mengajar guru homogen.

Data hasil belajar siswa sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas data untuk mengetahui apakah data yang akan diolah homogen atau tidak, sebab uji statistik parametris baru bisa digunakan apabila data homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji varian terbesar dibanding varian terkecil menggunakan tabel F dengan $db_{pembilang} = n-1 = 26 - 1 = 25$ (untuk varians terbesar) dan $db_{penyebut} = n-1 = 28 -1 = 27$ (untuk varians terkecil) taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$. Berdasarkan perhitungan di dapat $F_{hitung} = 1,23$ dan $F_{tabel} = 1,93$ atau $1,23 < 1,93$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa homogen.

Apabila data yang dihasilkan dalam penelitian sudah terdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = n -$

2 maka didapat $F_{tabel} = 3,96$. Sedangkan untuk F_{hitung} didapat nilai sebesar 33,22 dengan metode uji regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut di dapat $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $33,22 \geq 3,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Muara Padang.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang. Dalam penelitian ini alat pengumpul data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti pada saat guru mata pelajaran Ekonomi mengajar didalam kelas dengan memberi tanda centang dilembar observasi pada kolom "Tampak" dan "Tidak Tampak" sesuai dengan yang dilakukan oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Kemudian angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kreativitas mengajar guru yang mengajar mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang dengan tujuan untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dan dokumentasi digunakan untuk mendokumentasi hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang.

Selama melaksanakan observasi peneliti melihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran di kelas XI IPS 1 dengan ketekunan dan kesabaran. Hal ini terlihat dari guru memperlakukan siswa dengan penuh kesabaran seperti berkeliling kelas untuk melihat hasil siswa dan memberikan penjelasan ulang kepada siswa yang belum jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu selama pembelajaran guru menyelengi dengan bercerita dan memberikan nasehat serta humor sehingga

siswa tidak merasa bosan dan jenuh belajar Ekonomi. Selain itu guru pun sering menunjuk siswa mengerjakan soal dipapan tulis. Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran karena materi yang diajarkan adalah neraca lajur. Kemudian di kelas X IPS 2 guru melaksanakan pembelajaran dengan ketekunan dan kesabaran serta ada keunikan dari guru yaitu dalam setiap tutur kata yang terucap mampu membuat siswa tertawa sehingga dalam proses pembelajaran peneliti melihat kelas memang terlihat tidak kondusif tetapi disisi lain siswa tidak tegang dan tetap bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru serta mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru pun memberikan nasehat dan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran sehingga dapat memacu siswa untuk lebih bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa lembaran kertas yang berisi gambar tentang aktivitas Bank. Selanjutnya di kelas X IPA 2 guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan catatan terlebih dahulu kepada siswa kemudian guru menjelaskan materi tersebut, guru berkeliling melihat aktivitas siswa dan menegur siswa yang rebut karena peneliti melihat siswa tersebut banyak yang bercerita selama proses pembelajaran. Guru seringkali memberikan nasehat dan peneliti melihat guru sedikit menyelingi pembelajaran dengan humor. Guru tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran hanya bercerita berdasarkan pengalaman pribadinya.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan diperoleh juga bahwa guru dalam pembelajaran berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif dengan memberikan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu memberikan nilai tambahan atau hadiah kepada siswa dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar serta memberikan tugas di rumah dengan maksud agar siswa belajar di rumah. Dalam pembelajaran guru pun menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman serta diselingi dengan humor agar siswa tidak

merasa bosan didalam kelas. Pembelajaran didalam kelas menggunakan strategi yang berbeda-beda sesuai dengan materi pembelajaran tetapi pada materi akuntansi guru hanya menggunakan metode ceramah. Guru juga menggunakan media pembelajaran agar lebih mudah dalam menyampaikan materi serta melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

Hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan harian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Ekonomi. Diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa di kelas XI IPS 1 sebesar 91,65, kelas X IPS 2 sebesar 81,50 dan kelas X IPA 2 sebesar 81,42. Rerata ulangan harian siswa dari ketiga kelas tersebut adalah sebesar 84,85. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMA N 1 Muara Padang adalah baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kreativitas mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran guru menggunakan teknik dan media pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi kemudian guru menciptakan kondisi kelas yang efektif dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman didalam kelas dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Hariyanto dan Warsono (2014:20) yang menyatakan bahwa banyak aspek dalam pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang efektif seperti halnya pemilihan metode, teknik, media, dan aspek lainnya sehingga hasil belajar yang dicapai siswa bisa maksimal. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode dan media pembelajaran serta ide-ide baru agar siswa tidak merasa bosan sehingga materi yang disampaikan guru lebih lama diingat dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam pendidikan terdapat pula angkat kredit penilaian untuk guru yang berfungsi sebagai syarat untuk naik pangkat atau golongan. Dalam penelitian ini angka kredit penilaian guru tidak digunakan sebagai indikator atau instrumen

penelitian.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan yaitu hanya menggunakan tiga indikator kreativitas mengajar guru sedangkan masih ada indikator lainnya lagi, kemudian peneliti hanya melihat pengaruhnya saja, selain itu peneliti juga tidak menggambarkan faktor – faktor lain yang mendorong kreativitas mengajar guru dan penyebab – penyebab lain dari hasil nilai ulangan harian siswa, sehingga peneliti tidak dapat menggambarkan faktor pendorong kreativitas mengajar guru dan penyebab lain dari hasil belajar siswa yang baik. Adapula keterbatasan dalam menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Beberapa hal yang tidak diambil dalam penelitian yaitu nilai ulangan harian siswa yang sudah dilaksanakan, karena disini peneliti hanya melihat hasil nilai ulangan harian setelah peneliti melakukan observasi dan memberikan angket kepada siswa.

Ada pula kekurangan dalam penelitian yang dilakukan yaitu peneliti hanya meneliti dalam satu sekolah saja dan sampel hanya tiga orang guru serta sebagian siswa yang diajar oleh guru tersebut pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar tanpa menggambarkan faktor - faktor lain yang mempengaruhinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang, maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Muara Padang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($33,22 \geq 3,96$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kekurangan dalam penelitian yang dilakukan yaitu peneliti hanya meneliti dalam satu sekolah saja dan sampel hanya tiga orang guru serta sebagian siswa yang diajar oleh guru

tersebut pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh kreativitas mengajar guruterhadap hasil belajar tanpa menggambarkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dari satu sekolah dan sampel yang digunakan lebih dari tiga orang guru serta menggambarkan faktor – faktor lain yang mempengaruhinya. Kemudian peneliti dapat memberikan saran kepada guru sebagai seorang pendidik harus mampu menciptakan ide – ide baru yang menarik, ide- ide baru tersebut dapat diperoleh dengan cara mem-baca buku, atau mengikuti pelatihan – pelatihan yang dapat menghasilkan ide – ide baru yang kreatif. Selain itu guru juga harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik agar dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Abdul & Jihad, Asep., (2003). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Prasindo.
- Hamalik, Oemar., (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto & Warsono. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasbullah, (2006). *Otonomi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmadi, (2013). *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, Utami., (2016). *Pengembangan Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursell, j & Nasution., (2012). *Mengajar dengan sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto, (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, (2010). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi, (2011). *Strategi belajarmengajar*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad., (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA

Mudyaharjo, Redja., (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.